BAB VI

KESIMPULAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian data yang panjang lebar di atas, dari mulai paparan data hasil penelitian dan pembahasan, Maka peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini juga di maksudkan untuk mengungkapkan penomena yang ada yang sesuai dengan kondisi yang ada di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi dalam kaitannya dengan judul Manajemen Pondok Pesantren Dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi dengan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pendidikan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi meliputi:
    a. Merumuskan manajemen kedisiplinan sesuai dengan tujuan visi misi dan tujuan pondok pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi
    b. Membuat peaturan kedisiplinan santri
    c. Membuat pedoman pelanggaran beserta hukuman terhadap santri yang melanggar aturan
    d. Menetapkan jadwal kedisiplinan santri
2. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi, meliputi

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

a. Memberikan pembinaan dan pengarahan yang berkaitan dengan kedisiplinan santri;
b. Memberikan nasehat dan motivasi kepada santri yang berkaitan dengan kedisiplinan santri
c. Memimpin atas jalannya kedisiplinan santri Di Pondok Al-Masthuriyah
e. Berkomunikasi dengan santri dalam memberikan Pemahaman tentang kedisiplinan
f. Mengambil sebuah keputusan atas tindakan santri yang melanggar aturan kedisiplinan

3. Pengawasan Manajemen kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi, meliputi tiga cara, yaitu:
   a. Pengawasan secara langsung terdiri dari pengurus asrama dan KASIPA, keliling dan pembacaan absensi dan satpam juga masyarakat yang ikut memantau jika ada santri yang keluar komplek.
   b. Pengawasan dengan metode *jasus* (Mata-mata) oleh santri yang sudah melanggar aturan kemudian da mendata siapa saja teman sekamarnya atau se asramanya yang suka melanggar aturan
   c. Pengawasan dengan metode berjenjang yang di lakukan dengan evaluasi mingguan, Bulanan dan tahunan. Yang mingguan seperti di lakukannya pembinaan santri setiap hari rabu, kemudian bulanan kaya semacam pengadaan *muhadoroh* akbar di lapangan utama di situ secara langsung mengawasi peningkatan santri baik dari segi keilmuan mental dan kemampuan santri. Yang tahunan itu seperti ujian praktek, dimana di situ

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

semakin terlihat kemampuan santri mana yang rajin dan mana yang tidak.

B. SARAN

1. Bagi Pengasuh Pondok, penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang perlunya memperhatikan dan meninjau kembali kegiatan manajemen pendidikan kedisiplinan santri di Pondok pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi.
2. Bagi pengasuhan santri dan bagian keamanan juga Pengurus KASIPA hendaknya selalu berupaya untuk terus melakukan tugasnya dengan baik dan penuh dengan kedisiplinan. Bekerjalah dan laksanakanlah tugas nya dengan penuh keikhlasan niatkan dalam hati untuk beribadah jujur kepada diri sendiri dan kepada orang lain dalam mendidik, membina, membimbing dan berlaku adil. Serta tingkatkan potensi diri untuk meraih potensi yang lebih baik, dan bersungguh-sungguhlah dalam menegakan kedisiplinan santri agar mendapatkan outfut yang baik, sehingga yang di ingat oleh santri ketika keluar itu akan terasa, terlihat dan terdengar serta terkenang sampai akhir hayat sehingga santri tersebut tidak akan mudah lupa terhadap apa-apa yang di sampaikan oleh gurunya ketika di Pondok.
3. Bagi para santri dan santriat, Jadilah kalian murid yang soleh dan solehah, berbakti kepada guru dan turut terhadap semua praturan yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah, agar kalian mendapatkan ilmu yang berkah serta bermanfaat dunia akhirat.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

4. Bagi peneliti lain, kiranya dapat di tindak lanjuti penelitian ini tentang manajemen pendidikan kedisiplinan santri dalam hal pengelolaan pendidikan kedisiplinan santri yang di laksanakan oleh bagian akademik. Karena pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi penelitian kepada bagian pengelolaan pendidikan kedisiplinan santri yang di laksanakan oleh bagian non akadeemis dengan model yang lebih bagus dan luas. Dimana dapat di gunakan objek penelitian lebih banyak serta menggunakan parameter atau indikator yang lebih bagus agar dapat mengungkap realita yang sederhana

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM